

Nama : Ari Andi Mustofa

NIM : 200411100133

Kelas : Pengembangan Aplikasi Web-4B

Tugas Pendahuluan Modul 7

1. Jelaskan metode Route pada Laravel!

Jawab :

Route merupakan bagian yang berguna untuk mengatur rute pada project aplikasi yang kita buat dengan laravel. Contoh kecilnya yaitu kita bisa mengatur rute url pada aplikasi yang kita buat dengan laravel. Misalnya kita membuat route “blog”, maka kita bisa memerintahkan untuk membuka view, menjalankan controller dan lain-lain. Di dalam route kita dapat mengatur nama url, ketika ada request yang masuk pada project kita, route akan mengenali apakah url yang diakses terdaftar pada route atau tidak, jika tidak maka akan muncul halaman yang menampilkan 404 not found.

2. Apa Fungsi Controller, Model, dan Migration pada Laravel!

Jawab :

- a. Controller merupakan penghubung antara request user (view) ke model yang akan dikembalikan lagi ke view dalam bentuk response. Controller ini akan banyak bersisi logika logika dalam menyusun suatu fungsi tertentu. Contohnya yaitu aktivitas CRUD (Create, Read, Update, Delete). Cara membuat controller dapat dilakukan dengan menggunakan perintah php artisan yang disediakan laravel dan bisa juga dengan cara manual yaitu dengan cara membuat controller di dalam folder app/Http/Controllers.
- b. Model merupakan bagian yang berfungsi untuk berkomunikasi dengan database. Model yang sudah terhubung akan dipanggil via controller.
- c. Migration merupakan control version untuk database. Dengan menggunakan migration laravel, kita dapat mengelola database dengan lebih mudah. Migration juga memungkinkan kita bisa membuat table data dengan mudah dan cepat. Migration akan membuat atau eng-generate file-file migration sebagai control system. File-file inilah yang bisa dikirim oleh programmer antara satu sama lain saat sedang membuat aplikasi.

3. Dari soal nomor 2 bagaimana ketiga hal tersebut bisa terhubung satu sama lain?

Jawab :

Migration merupakan bagian yang berfungsi untuk membuat database dengan laravel. Selain itu, migration juga dijadikan sebagai control version system project dengan laravel. Model merupakan bagian yang dapat berkomunikasi dengan database, sehingga untuk mengakses database dapat dilakukan oleh model. Ketika suatu request membutuhkan database maka request tersebut akan diarahkan ke model untuk mengambil/mengakses data dari database. Kemudian controller merupakan bagian yang menghubungkan antara view dan model pada project yang menggunakan laravel. Jadi, pada controller request akan di seleksi apabila membutuhkan database maka controller akan mengarahkan ke bagian model kemudian model tersebut mengakses database. Tetapi jika suatu request tersebut tidak membutuhkan database maka akan diarahkan ke view secara langsung.